

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019: 2 ) “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun tujuan dari penelitian untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut Creswell (2015) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadimistrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Dalam penelitian survey peneliti akan menanyakan pada beberapa orang (disebut dengan responden) terkait persepsi, keyakinan, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu ataupun sekarang. Penelitian survey ini berkenaan dengan pertanyaan mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2016 : 38) “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek lain”.

Menurut Sugiyono (2016: 38) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu persepsi pendidikan profesi ( variabel  $X_1$ ), dukungan keluarga (variabel  $X_2$ ) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan pengambilan keputusan karier menjadi calon guru (variabel  $Y$ ) sebagai dependen atau variabel terikat.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Data</b>
<b>Variabel Terikat (Dependen)</b>			
Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Calon Guru (Y)	Pengambilan keputusan karir adalah pilhan kepada individu mempersiapkan diri untuk memangku sebuah jabatan serta mendapatkan kemajuan dalam karir yang dipilih. Parson dalam (Firdaus & Kustanti, 2019)	1. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri 2. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja 3. Penalaran yang realistis (Parson dalam (Vatmawati, 2019)	Ordinal
<b>Variabel Bebas (Independen)</b>			
Persepsi Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persepsi pendidikan profesi adalah penafsiran rangsangan-rangsangan yang berupa informasi yang berhubungan dengan pendidikan profesi guru..	1. Program PPG 2. Tujuan dan manfaat PPG 3. Lama Studi PPG	Ordinal
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah seperangkat kegiatan (layanan dan lainnya) yang berorientasi pada peningkatan fungsi keluarga dan pembinaan pengasuhan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam system hubungan dan sumber daya	1. Dukungan informasional 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan instrumental	Ordinal

	yang mendukung (baik formal maupun informal). (Daly dalam (Aisah et al., 2018)	4. Dukungan emosional  Friedman dalam (Saputri & Sujarwo, 2017)	
--	---	---	--

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian atau bisa disebut juga dengan rancangan penelitian. “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan” Arikunto (2013: 90). Desain penelitian juga dipersiapkan sebagai salah satu strategi untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut (Creswell, 2015) “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Alasan peneliti memilih desain penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan persepsi pendidikan profesi guru, dukungan keluarga, terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru, baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain”.

Berdasarkan definisi diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang berjumlah 219 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan populasi ini karena

mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 sudah mengambil atau sudah belajar mata kuliah pedagogik yang mana dapat mendukung mahasiswa dalam pengambilan keputusan kariernya menjadi calon guru dan juga telah menjalani mata kuliah praktikum seperti microteaching dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan juga merupakan mahasiswa tingkat akhir yang seharusnya sudah dapat mempersiapkan kariernya nanti setelah lulus dari perguruan tinggi.

**Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	104
2	2020	115
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>

*Sumber : Kesekretariatan Himpunan Jurusan Pendidikan Ekonomi*

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2019: 133) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 219 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016: 81) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016: 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, ataupun internet. Kuisisioner atau angket yang digunakan yaitu angket tertutup artinya responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket pada *google formulir*. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel persepsi pendidikan profesi guru, dukungan keluarga, dan pengambilan keputusan karier menjadi calon guru.

Pengukuran yang digunakan berbentuk skala likert, dengan menggunakan skala bertingkat data menta yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan. Dalam skala bertingkat responden tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif, tetapi menjawab dalam bentuk kuantitatif yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang pada tempat yang telah disediakan dengan alternative jawaban yang telah disediakan. Hasil dari angket ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah untuk mencari informasi dari responden tentang pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. Selain itu untuk mengetahui pengaruh persepsi pendidikan profesi guru, dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Siliwangi. Pengambilan populasi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 yang menjadi mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang menuju semester akhir yang telah menjalani perkuliahan dengan berbagai mata kuliah dan praktikum didalamnya, baik pembelajaran

mengenai bidang studi sesuai jurusannya maupun ilmu pedagogic, serta dalam waktu dekat akan segera menyelesaikan pendidikan S1. Selain itu mahasiswa mahasiswa tingkat akhir juga dinilai telah memiliki kesiapan kognitif dan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan atau kariernya karena akan segera mengambil keputusan mengenai kariernya setelah lulus dari perkuliahan, apakah akan menjadi guru sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya atau berkarier diluar bidang pendidikan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati Sugiyono (2019: 293). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Profesi Guru, dukungan keluarga, dan pengambilan keputusan karier menjadi guru.

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, sehingga perlu adanya alat ukur yang sesuai. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diubah menjadi angka-angka atau disebut dengan penskoran. Instrument penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif. Maka dari itu, instrument harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2019: 92) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

#### **1.6.1 Pedoman Penskoran Instrumen**

Pedoman penskoran dibuat untuk mengukur jawaban dari responden. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan angke yang bersifat tertutup dengan lima alternative jawaban yang tersedia. Skala likert dengan lima alternative jawaban

dipilih karena mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat ragu. Hal ini tentunya tidak terdapat dalam skala likert dengan empat alternative jawaban yang menghilangkan jawaban yang bersifat ragu. Hal ini sesuai dengan pendapat Hair (2014: 176) yang mengatakan bahwa “alasan menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban karena skala likert dengan tujuh atau 13 alternatif jawaban akan membuat responden menjadi lebih sulit untuk membedakan setiap alternative jawaban dan responden juga akan kesulitan dalam mengolah informasi”. Dengan pemberian bobot nilai seperti tabel berikut ini :

**Tabel 3.3 Skor Alternative Jawaban Angket**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Akadon & Riduwan (2015)*

### 1.6.2 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument untuk memudahkan dalam menyusun instrument. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	No	Indikator	Sub Indikator	No item	Jumlah item
Pengambilan Keputusan Karier	1	Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	Mengetahui bakat, minat, potensi yang dimiliki. Memahami kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki	1,2,3	3
Menjadi Calon Guru	2	Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mengetahui informasi tentang karier. Mengetahui kerugian dan keuntungan dalam dunia kerja	4,5,6,7	4

	3	Penalaran yang realistis	Membuat keputusan karier yang sesuai dengan kondisi dirinya	8,9,10,11,12,13	6
	<b>Jumlah</b>				<b>13</b>
Persepsi Pendidikan Profesi Guru	1	Program PPG	Pelaksanaan program pendidikan profesi guru	14,15,16,17,18,19	6
	2	Tujuan dan Manfaat PPG	Menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian social, dan professional	20,21,22,23,24,25,26	7
	3	Lama Studi PPG	Masa studi PPG yang dilaksanakan 2 semester	27,28	2
	<b>Jumlah</b>				<b>15</b>
Dukungan Keluarga	1	Dukungan Informasional	Pemberian nasihat dan saran.	29,30,31	5
			Memberikan petunjuk atau arahan berdiskusi	,32,33	
	2	Dukungan Penilaian	Adanya ungkapan pujian atau penghargaan	34,35,36	4
			Adanya motivasi dan kritik yang membangun	,37	
3	Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan material ataupun non materiil	38,39	2	
4	Dukungan Emosional	Orang tua memberikan perhatian, kepedulian, dan empati terhadap anak	40,41,42,43	4	

			Orang tua memberikan rasa memiliki dan mencintai terhadap anak		
	<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

### 1.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengukur apakah instrument yang akan digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti atau tidak. Menurut Arikunto (2013:211)“instrument yang baik harus memenuhi dua syarat yakni data harus valid dan reliabel”. Oleh karena itu penelitian harus diadakan uji instrument terlebih dahulu.

Uji coba instrument dilakukan kepada 37 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi yang disebar melalui *google form*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 23.

#### 1.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument penelitian. Arikunto (2013: 211) berpendapat bahwa “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian”. Instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber :Akadon & Riduwan (2015: 124)

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  (*pearson product moment*) dengan nilai signifikansi 5% dan uji dua arah (2tailed). Besarnya nilai  $r_{tabel}$

untuk jumlah data (n) sebanyak 37 responden yaitu 0,325. Kriteria pengujiannya yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrumen penelitian :

**Tabel 3.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah Butir tidak valid	Jumlah Butir valid
Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Calon Guru (Y)	18	3,5,9,11,16	5	13
Persepsi Pendidikan Profesi Guru (X <sub>1</sub> )	17	5,7	2	15
Dukungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	16	8	1	15
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>		<b>8</b>	<b>43</b>

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 51 item pernyataan yang diuji instrumen terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk penelitian dan 43 item yang valid dan digunakan untuk penelitian.

### 1.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliable atau tidaknya suatu instrument penelitian. Arikunto (2013: 211) berpandangan bahwa “reliabilitas menunjukkan instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intstrumen telah baik”. Berikut kriteria pengujiannya:

**Tabel 3.7 Nilai Cronbach'a Alpha**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah

0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (2013:39)

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau reliable sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6, maka dinyatakan tidak reliable. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronchach's Alpha	Tingkat Reabilitas	Keputusan
Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Calon Guru (Y)	0,780	Tinggi	Reliabel
Persepsi Pendidikan Profesi Guru (X <sub>1</sub> )	0,833	Sangat Tinggi	Reliabel
Dukungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,861	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian semua Koefisien Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk nantinya data siap diolah. Sugiyono (2019: 207) berpendapat bahwa “analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain”. Kegiatan dalam analisis data antara lain, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 1.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval yaitu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval dari tiap variabel, untuk mengklarifikasi variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam angket setiap variabelnya. setelah mendapatkan jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan mudah mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan.

## **1.7.2 Uji Prasyarat Analisis**

### **1.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dengan menguji data berdistribusi normal atau tidaknya, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal. dan sebaliknya apabila signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal.

### **1.7.2.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Ghozali (2011: 166), “dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linier, kuadrat, atau kubik”. Uji linieritas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *ibm spss statistic* versi 23. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika signifikansi *linierity*  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikansi *linearity*  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat.

### **1.7.2.3 Uji Multikolinieritas**

Mutikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau kolerasi yang tinggi diantara variabel bebas. Menurut Ghozali (2011: 105) mengatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen)”. Salah satu

cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent
- b. Apabila *tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent

#### 1.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas” Ghozali (2013: 105). Prasyarat yang wajib dipenuhi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Dengan dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

### 1.7.3 Uji Analisis Statistic

#### 1.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2013: 85). Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu persepsi pendidikan profesi guru dan dukunga keluarga, sedangkan variabel dependennya satu yaitu pengambilan keputusan karier menjadi guru.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel dependen

$X_1 X_2$  : Variabel independen

- a : Harga konstan  
 b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi pertama  
 b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi kedua

### 1.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

“Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen” Ghozali (2013: 97). Jika (R<sup>2</sup>) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R<sup>2</sup>) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 1.7.4 Uji Hipotesis

### 1.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk menghitung  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Distribusi T  
 r : Koefisien Korelasi Parsial  
 r<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi  
 n : Jumlah Data

Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. kaidah pengujannya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas < tingkat signifikansi, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. dan sebaliknya.

### 1.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan kolerasi ganda antara  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ditentukan dengan  $F_{hitung}$ . Dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

- $R^2$  : Koefisien determinasi  
 $K$  : Jumlah variable independen  
 $N$  : Jumlah anggota data atau kasus atau sampel  
 $F$  :  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Setelah diketahui hasil perhitungannya, kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara :

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikan (Sig < 0,05), maka berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas > nilai signifikan (Sig > 0,05), maka berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian pada gambar 3.1 dibawah ini.



